

## ABSTRAK

**Debi Amanda Putria Noval, NIM 1414010515, Etika Berkomunikasi dalam Perspektif Pendidikan Islam (Kajian Qur'an Surat Al-Hujurat Ayat 1-5).** Skripsi: Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang, 2018.

Penulisan skripsi ini dilatarbelakangi oleh banyaknya ditemui saat ini antara peserta didik dan pendidik tidak memperhatikan etika dalam berkomunikasi sehingga tidak ada keharmonisan antara keduanya. Adanya etika berkomunikasi yang baik dan benar antara keduanya tentu akan memudahkan kedua pihak untuk mencapai tujuan pendidikan itu sendiri, serta dapat mengantarkan seseorang menuju kesuksesan dan membawa kemashlahatan. Sebaliknya, komunikasi juga bisa menjadi pemicu munculnya kemudharatan, jika seseorang tidak memperhatikan etika berkomunikasi sehingga membuat orang lain merasa terganggu. Apalagi komunikasi yang tidak baik tersebut muncul dari figure pendidikan yang akan menyebabkan keresahan. Rumusan masalah dalam penulisan skripsi ini adalah Bagaimana Etika Berkomunikasi dalam Perspektif Pendidikan Islam (Kajian Qur'an Surat Al-Hujurat Ayat 1-5)?. Adapun yang menjadi batasan masalahnya yaitu: 1), Etika berkomunikasi antara peserta didik dengan pendidik. 2), Etika berkomunikasi antara pendidik dengan peserta didik. 3), Etika berkomunikasi antara peserta didik sesama peserta didik. Tujuan yang ingin dicapai dalam penulisan skripsi ini adalah untuk mengetahui Etika Berkomunikasi dalam Perspektif Pendidikan Islam (Kajian Qur'an Surat Al-Hujurat Ayat 1-5) berupa komunikasi peserta didik dengan pendidik, komunikasi pendidik dengan peserta didik, dan komunikasi sesama peserta didik.

Penelitian ini merupakan penelitian pustaka atau (*Library Research*), yang fokus pada mengkaji literatur-literatur yang ada di pustaka. Penelitian kepustakaan adalah serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca, dan mencatat serta mengolah bahan penelitian. Metode tafsir yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode tafsir *maudhu'i* atau yang disebut dengan metode tematik. Metode *maudhu'i* adalah metode yang menafsirkan ayat-ayat al-Qur'an berdasarkan tema tertentu. Sedangkan metode yang digunakan dalam penjelasan ayat adalah *metode tahlili* atau *analisis*. Metode *tahlili* adalah menjelaskan ayat-ayat Al-Qur'an dengan meneliti aspeknya dan menyingkap seluruh maksudnya.

Adapun hasil telaahan dan analisis, serta pengolahan data dari berbagai sumber, maka diperoleh hasil bahwa etika berkomunikasi yang terdapat dalam QS al-Hujurat ayat 1-5 yaitu *pertama*, peserta didik ketika berkomunikasi dengan pendidik harus dengan cara yang baik, mengucapkan perkataan yang mulia serta melembutkan suaranya sebagai tanda penghormatan. *Kedua*, pendidik dalam berkomunikasi dengan peserta didik harus penuh dengan kelembutan dan kasih sayang serta tidak berkomunikasi dengan suara yang keras. *Ketiga*, etika komunikasi antara peserta didik adalah berkomunikasi dengan cara yang baik, tanpa menyakiti hati, serta penuh kelembutan dan kasih sayang.